

# RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021

Polkesjati



**RENCANA KERJA TAHUNAN  
(RKT)  
TAHUN 2021**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 dapat diselesaikan.

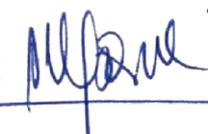
Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2021. RKT digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun dan merupakan komitmen pimpinan dengan seluruh jajaran manajemen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan kinerja institusi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga RKT ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan institusi serta sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2021

Direktur Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Jakarta III



  
Yupi Supartini, SKp., MKes  
NIP. 196209141985032002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	1
C. Sistematika	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
A. Visi	
B. Misi	3
C. Tujuan Strategis	3
D. Sasaran	4
E. Perjanjian Kinerja	4
BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	6
A. Kebijakan	8
B. Program	9
C. Rencana Kerja Tahun 2021	12
D. Isu Strategis Transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, II, menjadi Institut	19
E. Sumber Dana	21
BAB IV. PENUTUP	22

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

visi Kemenkes adalah “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk Menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Salah satu misinya yaitu Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya Kesehatan.

Kementerian Kesehatan menyusun arah kebijakan dan strategi untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien. Program-program yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam kegiatan pembangunan kesehatan. Untuk mendukung arah, kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan maka Badan PPSDM Kesehatan berupaya meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar yang tertuang dalam Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan merupakan indikator tujuan Badan PPSDM Kesehatan. Indikator Badan PPSDM Kesehatan akan dicapai melalui program atau kegiatan, salah satunya adalah Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, maka diperlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III merupakan Institusi Pendidikan Tinggi yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, dan Teknologi Laboratorium Medis (TLM).

Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Tahun 2019–2023 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Untuk tahun 2021, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pelaksanaannya masih mempertimbangkan dampak dari pandemic covid 19 yang sangat mempengaruhi capaian kegiatan dan anggaran di tahun 2020, dengan menggunakan berbagai acuan kebijakan pemerintah di masa pandemi.

#### B. Tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja dan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
4. Sebagai dasar bagi pimpinan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi;

Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Rencana Kerja Tahunan, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, serta sebagai pemantauan secara berkala.

#### C. Sistematika

Rencana Kerja Tahunan ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

Bab I. merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan

Bab II. Yaitu Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran dan Perjanjian kinerja

Bab III. Terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan serta sumber dana

## **BAB II**

### **VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi, sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Penetapan visi misi dihasilkan dari proses evaluasi dari semua stakeholder baik itu mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (users), institusi yang menjadi lahan praktik dan organisasi profesi terkait. Oleh sebab itu visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengerahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

**A. Visi**

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

**B. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

**C. Tujuan Strategis**

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
4. Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan

#### **D. Sasaran**

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam
5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
13. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik
15. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
16. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
17. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas

## E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:18	Rasio
2.	Serapan lulusan $\leq 1$ tahun	Persentase Serapan lulusan $\leq 1$ tahun	86	%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	Jumlah
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	60	Nilai
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Penelitian yang dipublikasikan	52	Nilai
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	89	Jumlah
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	7,76	%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	12	Jumlah
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,53	Indeks
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	6,37	%
11.	Meningkatnya Kululusan Ujian Kompetensi	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	81.5	%
12.	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25	Jumlah

13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	46	%
Jumlah pendapatan PNBP (dalam Rp)		26.000.000.000	Rp	
Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rp)		1.200.000	Rp	
Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU		100	%	

## **BAB III**

### **KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Kebijakan**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kualitas Pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni-
4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri serta Lembaga atau industri
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2023. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2020, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

## **B. Program**

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
- b. Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
- d. Memfasilitasi kegiatan exit exam
- e. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
- f. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- g. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
- h. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
- i. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru dan
- j. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)
- k. Menyiapkan lahan praktek untuk mhs RKI dengan memulai kegiatan dalam bentuk workshop2 pengembangan Model Field Trip dan Praktek Mhs di RS Internasional di Denpasar Bali
- l. Memfasilitasi pengembangan Laboratorium Bahasa Inggris dan Jepang , perangkat keras dan lunak laboratorium Bahasa

2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
  - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
  - c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
  - d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
  - e. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
  - f. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
  - g. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
  - h. Mengaktifkan kembali JKep
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, artskill melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
- c. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “students and lecturer exchange” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
- d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penggunaan lulusan
- e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat
- f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
- g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
- h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- i. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Institusi PT di luar negeri untuk terlaksananya Visiting Lecturer, Guest Lecture, Kuliah bersama, Joint Research dan Joint Journal

- j. Melaksanakan Kerjasama dalam penerapan IPE dan IPC dengan PT mitra di LN dan Poltekkes Denpasar
  - k. Memperluas jejaring Kerjasama tidak hanya dengan PT DN dan LN, tetapi juga dengan Pengguna Lulusan di dalam dan luar negeri untuk rekrutmen lulusan di Pasar Kerja Global
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0).
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
  - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
  - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

### **C. Rencana Kerja Tahun 2021**

Rencana kerja dan target tahun 2021 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2019-2023, dijabarkan melalui indikator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja. yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Kerja Tahunan (RKT) Berdasarkan Indikator Kinerja**  
**Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2021**

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I.		<b>Rasio Dosen terhadap Mahasiswa</b>		<b>1:18</b>
1		Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	4
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	3
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	115
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	169
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	4
			1.8 Jumlah dosen tamu - Dalam negeri - Luar negeri	36
2		Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	2.1 Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	4
3		Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	3.1 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	65 25 45
			3.2 Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
			3.3 Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			3.4 Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
4		Melakukan pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	4.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	2
			4.2 Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri	2
			4.3 Jumlah pembukaan kelas alih jenjang	2

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5		Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)	5.1 Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes	1
			5.2 Jumlah proposal usulan CoE	1
			5.3 Jumlah kegiatan yang mendukung CoE	3
<b>II</b>	<b>Persentase Serapan Lulusan ≤ 1 Tahun</b>			<b>86%</b>
6		Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	6.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	55%
			6.2 Jumlah kegiatan UKM	10
			6.3 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan	55%
			6.4 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU	12
			6.5 Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filing sistem	1
			6.6 Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain	3
7		Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	7.1 Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	55%
			7.2 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	4
			7.3 Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
			7.4 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	2
<b>III</b>	<b>Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun</b>			<b>5</b>
8		Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	8.1 Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	113
			8.2 Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas.	60%
			8.3 Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	5

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			8.4 Jumlahkegiatan workshop pengabmas	1
			8.5 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	5
			8.6 Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	4
			Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1
<b>IV</b>	<b>Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi</b>			<b>60</b>
9		Membuat kontrak bisnis dengan industry terkait komersialisasi produk penelitian	9.1 Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industri	1
		Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	9.2 Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	20
<b>V</b>	<b>Penelitian yang Dipublikasikan</b>			<b>52</b>
10		Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	10.1 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	5
			10.2 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	15
			10.3 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	6
			10.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2
			10.5 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	25
			10.6 Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas	1
			10.7 Jumlah penerbitan JITek	2
<b>VI</b>	<b>Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun</b>			<b>89</b>
11		Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di	11.1 Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			11.2 Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	88
			11.3Jumlahkegiatan workshop penelitian	1

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		manfaat oleh masyarakat	11.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	25
			11.5 Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penelitian dan pengembas	1
			11.6 Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	4
<b>VII</b>	<b>Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3</b>			<b>7.76%</b>
12		Mengirim SDM tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan S3	12.1 jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	3
<b>VIII</b>	<b>Dosen yang berprestasi nasional dan internasional</b>			<b>12</b>
13		Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	13.1 Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
			13.2 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	112
14		Melaksanakan pengembangan bahasa asing	14.1 Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			14.2 Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
			Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
<b>IX</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>			<b>3.53</b>
15		Melakukan survey kepuasan pelanggan	15.1 Indeks kepuasan pelanggan	3.5
<b>X</b>	<b>Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan</b>			<b>6.37%</b>
16		Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan Gakin.	16.1. Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	6%
<b>XI</b>	<b>Persentase Kululusan Ujian Kompetensi</b>			<b>81.5%</b>
17		Melaksanakan uji kompetensi/ program exitexam	17.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA	30
			17.2 Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			17.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryoutukom di internal	2
			17.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	10
			17.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
18		Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	18.1 Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			18.2 Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	50%
			Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	30%
		Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	19.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum	5
19			19.2 Jumlah hasil Tracer Studi	6
20		Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi	20.1 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a. Jumlah standar mutu b. Jumlah SOP c. Jumlah IK	6
			20.2 Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			20.3 Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			20.4 Jumlah laporan hasil AMI	2
			20.5 Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul	2
XII	<b>Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)</b>			<b>25</b>
21		Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	21.1 Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	8
			21.2 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	12
			21.3 Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			21.4 Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	4
			21.5 Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	4
22		Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	22.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	25%
			22.2 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	50%
			22.3 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			22.4 Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	10%
<b>XIII</b>	<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>			
a	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional			<b>46%</b>
b	Jumlah Pendapatan PNBPN			<b>26,000,000,000</b>
c	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)			<b>1.200,000,000</b>
d	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)			<b>100%</b>
23		Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN akuntabel transparan yang dan	23.1 Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			23.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			23.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
			23.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			23.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
			23.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			23.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	4

#### **D. Isu Strategis Transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I,II,III menjadi Institut**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I, II dan III adalah institusi pendidikan tinggi kesehatan milik Kementerian Kesehatan, dibawah pembinaan Kemendikbud mengacu pada SK Kemendikbud No. 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Poltekkes Kemenkes dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tugas dan fungsi mengacu Peraturan Menteri Kesehatan No.38 Tahun 2018 adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang terdiri dari 13 Jurusan dan 24 Program Studi. Beberapa program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I, II dan III adalah prodi “langka” seperti Teknologi Elektro-medis, Teknologi Radiologi Pencitraan, Teknik Gigi, Orthetik Prostetik yang perlu dikembangkan bidang keilmuannya. Selain keilmuannya, jenjang pendidikan juga perlu ditambah dan ditingkatkan, dari jenjang Sarjana (Akademik)/Sarjana Terapan sampai Doktor (S3). Selain prodi langka Poltekkes Kemenkes Jakarta I , II dan III dilihat dari SDM, sarana prasarana, dan lainnya mampu mengembangkan fakultas dan prodi.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I, II dan III telah banyak berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang dapat bersaing di pasar kerja baik nasional maupun internasional yang terus meningkat seiring era pasar bebas, dengan cara meningkatkan kualitas lulusannya. Namun dikarenakan adanya pasar bebas telah menyebabkan tenaga kerja luar negeri yang bekerja di Indonesia semakin besar, Poltekkes Kemenkes Jakarta I, II dan III terus menerus meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan untuk memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan khususnya tenaga kesehatan yang langka dengan mengembangkan program studi dan memperluas jejaring kerja serta memenuhi standarisasi proses pendidikan.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I, II dan III mempunyai tenaga dosen yang berkualifikasi S2 dan S3 serta berpengalaman menjadi narasumber di berbagai kegiatan baik regional, nasional maupun internasional. Dengan demikian, dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I,II,III merupakan asset yang sangat berharga karena menjadi factor penentu kualitas lulusan. Potensi lainnya sarana dan prasarana yang terstandar dalam menghasilkan proses belajar mengajar, berlokasi di Ibukota Negara, dengan fasilitas lahan praktik yang sangat memadai. Institusi telah terakreditasi B, dan Program Studi sebagian besar telah terakreditasi A.

Berdasarkan hasil kajian Kementerian PAN-RB pada saat revisi Permenkes No. 38 tahun 2018 agar Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, II dan III dilebur menjadi 1 institusi (univeristas/institut) pada tahun 2021, sesuai dengan kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan. Perencanaan penganggaran bagi pengembangan SDM khususnya dosen setiap tahunnya selalu tersedia agar kompetensinya tetap terjaga dan meningkat sesuai dengan perkembangan IPTEK yang ada.

Sekaitan dengan hal tersebut di atas, merujuk potensi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I, II dan III dimungkinkan untuk dikembangkan menjadi Institut, bersama dengan Poltekkes Jayapura, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surakarta, Surabaya, Malang, Samarinda, Pontianak dan Medan yang difasilitasi oleh Pusdik SDM PPSDM Kesehatan.

## E. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBK. Dana yang digunakan untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) adalah Rp. 85.761.951.000 yang terdiri dari:

1. Pendidikan SDM Kesehatan Rp. 1.245.500.000
2. Pembinaan dan Pengabdian Pendidikan Tinggi Rp. 46.126.184.000
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 38.390.267.000

Tabel 3.2  
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes  
Jakarta III antara Tahun 2019 dengan 2020

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2020	2021
1	RM	43.592.723.000	59.796.061.000
2	BLU	25.406.740.000	25.965.890.000
	<b>TOTAL</b>	<b>68.999.463.000</b>	<b>85.761.951.000</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja masing-masing.

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang.